

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

SDN 01 Batealit merupakan sekolah dasar yang telah terakreditasi A beralamat di Desa Batealit RT 07 RW 02 kecamatan Batealit kabupaten Jepara provinsi Jawa Tengah, 59461. SDN 1 Batealit ini didirikan sejak Januari 1910 dengan luas tanah sebesar 2035 m<sup>2</sup>. Sekolah ini telah membantu dan memudahkan warga Batealit, Jepara yang mana sebelum adanya sekolah ini harus menempuh jarak yang jauh untuk bisa memberikan pendidikan formal pada anak-anak mereka. Sehingga pendirian sekolah ini didukung penuh oleh warga sekitar dan telah berlangsung selama kurang lebih 110 tahun hingga sekarang telah diakui oleh pemerintah dan telah memiliki sertifikat akreditasi A dan telah menampung siswa sebesar kurang lebih 250 setiap tahun pembelajaran baru. Keberadaan SDN 1 Batealit ini telah memberikan dampak yang baik pada bidang pendidikan di Batealit, banyak warga yang mulai melek akan pentingnya pendidikan sejak dini yang akan berpengaruh pada perekonomian dimasa yang akan datang, karena kader mudalah yang akan meneruskan perjuangan Indonesia.

#### **4.2. Deskripsi Responden**

Responden pada penelitian ini yaitu Bendahara, Guru, dan Komite yang merupakan salah satu guru yang pernah menjabat di SDN 1 Batealit dengan biodata sebagai berikut :

1. Nama : Sismiati, S.Pd.,SD  
NIP : 19660124 99103 2 007  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jabatan : Guru Kelas dan Bendahara  
TTL : Jepara, 24 Januari 1966  
Pendidikan terakhir : S1  
Masa Mengajar : 28 tahun

2. Nama : Abdul Kholiq, S.Pd.,SD  
NIP : 19800722 201406 1 001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Guru Kelas  
TTL : Jepara, 22 Juli 1980  
Pendidikan terakhir : S1  
Masa Mengajar : 16 tahun

3. Nama : Nor Sukarso  
NIP : -  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Komite Sekolah  
TTL : -  
Pendidikan terakhir : -

### 4.3. Analisis Data

Dari hasil SDN 01 Batealit pengelolaan laporan keuangan dana BOS sesuai pada lampiran Permendikbud No.1 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah hendaknya memuat Realisasi Penggunaan Dana Tiap Sumber Dana dan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS sebagai bentuk transparansi. Dari peraturan pemerintah tersebut dikaitkan dengan hasil penelitian di SDN 01 Batealit sudah menggunakan aturan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, yaitu dengan membuat RKAS/RAPBS dilakukan pada tahun ajaran baru, RKAS dibuat hanya untuk satu tahun anggaran yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian pendapatan dan pengeluaran, pendapatan yang dicantumkan hanya mencakup dana dalam bentuk uang yang akan diterima dan dikelola langsung oleh pihak sekolah dasar dalam penyusunan RKAS pihak yang terlibat adalah kepala sekolah dasar, bendahara, guru, dan komite sekolah.

#### 1. Rekapitulasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

Sesuai dengan permendiknas No.19 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan, dalam rangka penggunaan dana BOS harus menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah.

Table 4. 1 Rekapitulasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah SDN 1 Batealit

No	Uraian	Jumlah
A	PENDAPATAN	
	Pendapatan	176,340,000
B	PENGELUARAN	
I	Pengembangan Kompetensi Lulusan	4,549,000
II	Pengembangan Standar Isi	8,010,000

III	Pengembangan Standar Proses	2,233,000
IV	Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan	1,500,000
V	Pengembangan Sarana Prasarana Sekolah	90,062,000
VI	Pengembangan Standar Pengelolaan	29,735,500
VII	Pengembangan Standar Pembiayaan	33,629,800
VIII	Pengembangan Implementasi Sistem Penilaian	6,620,700
	Total	0

Sumber:Rekapitulasi Anggaran Belanja Berdasarkan Jenis Belanja Perubahan Tahun 2018 SD Negeri 1 Batealit

Dari hasil penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) penggunaan dana BOS di SDN 1 Batealit jumlah pendapatam yang dianggarkan sebesar Rp. 176.340.000 yang akan digunakan untuk pengembangan-pengembangan untuk meningkatkan standar kualitas pendidikan di SDN 1 Batealit. Kegiatan-kegiatan pengembangan meliputi pengembangan kompetensi lulusan sebesar Rp. 4.549.000, pengembangan standar isi sebesar Rp. 8.010.000, pengembangan standar proses sebesar 2.233.000, pengembangan pendidikan dan tenaga pendidikan sebesar Rp. 1.500.000, pengembangan sarana dan prasarana sekolah sebesar Rp.90.062.000, pengembangan standar pengelolaan sebesar Rp. 29.735.500, pengembangan standar pembiayaan sebesar Rp. 33.629.800 dan pengembangan implementasi sistem penilaian sebesar Rp. 6.620.700. Penganggaran dari RKAS dana BOS SDN 1 Batealit ini termasuk didalamnya dianggarkan dana bantuan siswa sebesar Rp 800.000/siswa yang dilakukan pada setiap triwulan satu kali selama satu tahun.

## 2. Realisasi Penggunaan Dana Tiap Sumber Dana

Table 4. 2Laporan Realisasi Penggunaan Dana BOS

No	Uraian	Anggaran	Realisasi (Tw 1-4)	Selisih/Kurang
A	PENDAPATAN			
	Pendapatan	176,340,000	176,340,000	0
B	PENGELUARAN			
I	Pengembangan Kompetensi Lulusan	4,549,000	4,549,000	0
II	Pengembangan Standar Isi	8,010,000	8,010,000	0
III	Pengembangan Standar Proses	2,233,000	2,233,000	0
IV	Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan	1,500,000	1,500,000	0
V	Pengembangan Sarana Prasarana Sekolah	90,062,000	90,062,000	0
VI	Pengembangan Standar Pengelolaan	29,735,500	29,735,500	0
VII	Pengembangan Standar Pembiayaan	33,629,800	33,629,800	0
VIII	Pengembangan Implementasi Sistem Penilaian	6,620,700	6,620,700	0

sumber :Laporan Realisasi Penggunaan Dana BOS

Dari hasil realisasi pelaksanaan penggunaan dana BOS di SDN 1 Batealit, penerimaan dari dana BOS di SDN 1 Batealit sebesar Rp 176.340.000 yang dialokasikan pada kegiatan Pengembangan Kompetensi Lulusan dari triwulan 1-4 sebesar Rp. 4.549.000, kegiatan Pengembangan Standar Isi dari triwulan 1-4 sebesar Rp. 8.010.000, kegiatan Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan triwulan 1-4 sebesar Rp. 2.233.000, kegiatan Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan dari triwulan 1-4 sebesar Rp.1.500.000, kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Sekolah dari triwulan 1-4 sebesar Rp.

90.062.000, kegiatan Pengembangan Standar Pengelolaan dari triwulan 1-4 sebesar Rp. 29.735.500, kegiatan Pengembangan Standar Pembiayaan dari triwulan 1-4 sebesar Rp. 33.629.800 dan kegiatan Pengembangan Implementasi Sistem Penilaian dari triwulan 1-4 sebesar Rp. 6.620.700. Dana yang dibutuhkan dalam pembelanjaan kegiatan-kegiatan pengembangan pendidikan di SDN 1 Batelait sebesar total pendapatan dari dana BOS yaitu sebesar Rp 176.340.000. Penerimaan dana BOS di SDN 1 Batelait diberikan bertahap setiap triwulan satu kali dalam satu tahun, sistem ini diterapkan pada SDN 1 Batealit dalam menyalurkan dana BOS kepada siswa-siswa SDN 1 Batealit yang mana setiap triwulan 1 kali akan mendapatkan dana bantuan sebesar Rp 800.000 setiap triwulan 1 kali selama satu tahun.

#### **4.4.Pembahasan**

##### **A. Pengelolaan Dana BOS**

##### **1. Perencanaan dana Bos**

Pengelolaan dana Bos dimulai dari perencanaan dana Bos. Perencanaan dana Bos di SDN 01 Batealit disampaikan bendahara bahwa untuk perencanaan dana BOS membuat tim manajemen BOS dan penanggung jawab, manajemen BOS terdiri dari kepala sekolah anggotanya bendahara, tenaga admin dari unsur guru, dan penanggung jawab terdiri dari komite dan perwakilan wali murid, prosesnya dimulai dari RKJM (Rencana Kerja jangka menengah) durasi jangka 4 tahun, kalau sudah jadi membuat RKT (Rencana Kerja Tahunan), kalau sudah jadi barulah menyusun RKAS (Rencan Kerja

Anggaran Sekolah), RKAS dibuat sesuai kebutuhan sekolah yang berpedoman pada buku pedoman penggunaan dana Bos. Dari guru menyampaikan bahwa dalam membuat Perencanaan dana Bos harus ada kepala sekolah, bendahara, komite dan perwakilan wali barulah dirapatkan dalam rapat RKAS dan komite sekolah menyampaikan bahwa kami berperan sebagai pemberi informasi, memberi masukan, dan ikut menentukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan dana Bos di SDN 01 Batealit adalah dalam perencanaan Dana Bos harus membuat tim manajemen BOS dan penanggung jawab yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara, komite sekolah dan perwakilan wali murid. prosesnya dimulai dari RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah), kemudian membuat RKT (Rencana Kerja Tahunan) dan barulah menyusun RKAS (Rencana Kerja Anggaran Sekolah), RKAS dibuat sesuai kebutuhan sekolah yang berpedoman pada buku pedoman penggunaan dana Bos.

## 2. Pelaksanaan dana Bos

### a. Penyaluran dana Bos

Penyaluran dana Bos di SDN 01 Batealit disampaikan Bendahara bahwa Menteri keuangan disalurkan ke pemprov ke sekolah dan dilakukan dalam 4 tahap /triwulan dari triwulan 1 sampai triwulan 4 besarnya Rp 800.000/siswa/tahun. Dari guru menyampaikan bahwa Penyaluran dana Bos dilakukan tiap triwulan satu kali. Dan dari komite sekolah menyampaikan bahwa Penyaluran dana Bos dilakukan tiap triwulan.



Jadi dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana Bos di SDN 01 Batealit adalah penyaluran dana Bos itu dari menteri keuangan disalurkan ke pemerintah provinsi kemudian ke sekolah dan dilakukan tiap triwulan dari triwulan 1 sampai triwulan 4 dengan besaran Rp. 800.000 /siswa dalam satu tahun.

b. Pengambilan dana Bos

Pengambilan dana Bos di SDN 01 Batealit disampaikan Bendahara bahwa pengambilan dana Bos dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara yang bisa mencairkan uang di bank. Dari guru menyampaikan bahwa kepala sekolah dan bendahara mengambil uang di bank dan komite sekolah menyampaikan bahwa pengambilan dana Bos dilakukan kepala sekolah dan bendahara.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengambilan dana Bos di SDN 01 Batealit adalah dilakukan oleh kepala sekolah dan bendahara dan yang bisa mencairkan uang adalah kepala sekolah dan bendahara.

c. Proses Pembukuan

Pembukuan dana Bos di SDN 01 Batealit disampaikan Bendahara bahwa proses pembukuan dilakukan per triwulan menggunakan 4 buku yaitu BKU (Buku Kas Umum), BPK (Buku Pembantu Kas), BPB (Buku Pembantu Bank) dan BPP (Buku Pembantu Pajak). Dan guru menyampaikan bahwa proses pembukuan dilakukan tiap triwulan dan sesuai petunjuk Bos.



Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembukuan dana Bos di SDN 01 Batealit adalah melakukan pembukuan secara rutin setiap per triwulan dan didukung dengan BKU (Buku Kas Umum), BPK (Buku Pembantu Kas), BPB (Buku Pembantu Bank) dan BPP (Buku Pembantu Pajak).

d. Proses Pembelanjaan

Pembelanjaan dana Bos di SDN 01 Batealit disampaikan Bendahara bahwa pembelanjaan dilakukan secara tunai dan non tunai, belanja tunai itu belanja biasa dan belanja non tunai itu belanja modal dan belanja pegawai / honorarium. Dari guru menyampaikan bahwa pembelanjannya itu sesuai kebutuhan sekolah dan sesuai dengan petunjuk Bos.

Jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelanjaan dana Bos di SDN 01 Batealit adalah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan pembelanjannya dilakukan secara tunai dan non tunai.

3. Pengawasan dana Bos

a. Pengawasan

Pengawasan dana Bos di SDN 01 Batealit disampaikan Bendahara bahwa pengawasan dilakukan kepala sekolah dan komite sekolah setiap 3 bulan sekali, pemerintah daerah (dinas dikpora dan inspektorat daerah) dan pemerintah pusat (BPK) minimal tiap 1 tahun sekali. Dari guru menyampaikan bahwa pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan komite sekolah setiap 3 bulan sekali, pemerintah daerah dan pemerintahan pusat setiap 1 tahun sekali. Dan komite sekolah menyampaikan bahwa saya

hanya memeriksa apakah penggunaan dana sudah sesuai dengan RKAS atau belum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengawasan dana Bos di SDN 01 Batealit adalah dilakukan oleh kepala sekolah dan komite sekolah minimal tiap 3 bulan sekali, sedangkan pemerintah daerah dan pemerintah pusat melakukan pengawasan minimal 1 tahun sekali.

b. Evaluasi

Evaluasi dana Bos di SDN 01 Batealit disampaikan oleh Bendahara bahwa sekolah mengumpulkan LAT (Laporan Akhir Tahun) ke dinas dan memonitoring hasil laporan akhir tahun, yang di monitoring laporan file dan laporan hardcopy, dari guru menyampaikan bahwa sekolah mengumpulkan laporan akhir tahun ke dinas yang terkait.

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi dana Bos di SDN 01 Batealit adalah sekolah menyerahkan LAT (Laporan Akhir Tahun) ke dinas yang terkait dan pemerintah memonitoring hasil dari laporan akhir tahun dan yang di monitoring berupa laporan file dan laporan hardcopy.

4. Pelaporan dana Bos

a. Pelaporan

Pelaporan dana Bos di SDN 01 Batealit disampaikan oleh bendahara bahwa sekolah membuat laporan dana Bos dalam bentuk pembukuan dan diserahkan ke pemerintah daerah setiap triwulan, dari guru menyampaikan bahwa setiap triwulan sekolah membuat laporan dana Bos.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaporan dana Bos di SDN 01 Batealit adalah sekolah menyerahkan laporan dana Bos ke pemerintah daerah dalam bentuk pembukuaan dan dilakukan setiap triwulan.

## B. Akuntabilitas pengelolaan dana Bos

### a. Akuntabilitas

Akuntabilitas pengelolaan dana Bos di SDN 01 Batealit disampaikan oleh Bendahara bahwa akuntabilitas pengelolaan dana Bos sekolah menyampaikan pertanggung jawaban keuangan Bos dilakukan secara terbuka buktinya berupa papan pengumuman keuangan Bos yang diperlihatkan sekolah, dari guru menyampaikan bahwa sekolah mengumumkan hasil pengumuman Bos di papan pengumuman.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas pengelolaan dana Bos di SDN 01 Batealit adalah sekolah mengumumkan hasil keuangan Bos di papan pengumuman.